**PROSES COSTING (LANJUTAN)**

Menguraikan tentang metode harga proses yang telah memperhitungkan HP Persediaan produk dalam proses awal produksi.

Harga pokok persediaan produkdalam proses awal periode ini akan mempunyai pengaruh dalam penentuan harga pokok produk selesai yang ditransfer ke departemen berikutnya/ke gudang.

Metode penentuan Harga Pokok Produksi yang digunakan :

* Average ( Biaya rata-rata)
* FIFO (masuk pertama keluar pertama)

Produk belum selesai diproses pada akhir periode akan menjadi persediaan BDP awal periode berikutnya, yang membawa Harga Pokok Produksi oer satuan yang berasal dari periode berikutnya berbeda dengan HPP yang dikeluarkan departemen yang bersangkutan dalam periode berjalan. Sehingga akan menimbulkan masalah dalam penentuan HPP.

**I. METODE BIAYA RATA-RATA TERTIMBANG**

Dengan merata-ratakan biaya penyelesaian persediaan awal BDP dengan biaya periode berjalan untuk mendapatkan biaya per unit.

Unit persediaan awal menerima biaya/unit yang besarnya sama dengan unit yang baru dimulai dan diselesaikan selama periode yang bersangkutan seingga semua unit yang ditransfer akan memiliki biaya per unit yang sama.

1. Setiap elemen biaya produksi yang terdapat pada persediaan awal digabung dengan setiap elemen biaya yang dikeluarkan pada periode bersangkutan.
2. Ekuivalen produksi tidak memisahkan unit produk pada persediaan awal dengan unit produk yang masuk proses pada periode yang bersangkutan

 **RUMUS : Produk Selesai + (BDP Akhir x Tingkat Penyelesaian)**

1. Tidak ada pembedaab produk selesai yang ditransfer ke departemen berikutnya

**Contoh :**

PT. FAJAR mengolah produk yang dihasilkan melalui 2 departemen. Barang dalam proses awal (1 September 2007) setiap departemen sebagai berikut :

 Departemen A Departemen B

 Unit 1.000 unit 800 unit

 HP dari Dept. A - Rp. 886.400

 Bahan Baku Rp. 280.000 –

 Tenaga Kerja Rp. 120.000 Rp. 62.400

 BOP Rp. 250.000 Rp. 57.700

 Rp. 650.000 Rp. 1.006.000

Tingkat Penyelesaian BB 100% BK 40%, BK 25%

Departemen A :

Produk masuk proses 12.000 unit

Produk baik ditransfer ke Dept. B 10.000 unit

BDP Akhir (BB 100%, BK 60%) 3000 unit

Departemen B :

Produk diterima dari Dept. A 10.000 unit

Produk ditransfer ke gudang 9.000 unit

BDP akhir (BB 100%, BK 80%) 1.800 unit

Biaya selama September 2006

 Departemen A Departemen B

BBB Rp. 5.570.000 -

BTK Rp. 3.420.000 1.940.000

BOP Rp. 2.700.000 1.455.000

 Rp. 11.690.000 2.395.000

**Biaya Dibebankan:**

Departemen A

Unit Ekuivalen

Biaya Bahan 10.000 unit + (3000 unit x 100%) + 50 unit = 11.300 unit

Biaya Konversi 10.000 unit + (3000 unit x 60%) + 50 unit = 11.300 unit

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | HP BDP Awal | Biaya Periode September | Total | UE | Biaya/ Unit |
| BBB | Rp. 280.000 | Rp. 5.570.000 | Rp. 5.850.000 | 13.000 | Rp. 450 |
| BTK | Rp. 120.000 | Rp. 3.420.000 | Rp. 3.542.000 | 11.800 | Rp. 300 |
| BOP | Rp. 250.000 | Rp. 2.700.000 | Rp. 2.950.000 | 11.800 | Rp. 250 |
| Jml | Rp. 650.000 | Rp. 11.690.000 | Rp. 12.340.00 |  | Rp. 1000 |

**Perhitungan Biaya**

HP selesai ditransfer ke departemen 10.000 x Rp. 1.000 = Rp. 10.000.000

HP BDP :

BBB 3000 x 100% x Rp. 450 = Rp. 1.350.000

BTK 3000 x 60% x Rp. 300 = Rp. 540.000

BBB 3000 x 60% x Rp. 250 = Rp. 450.000 Rp. 2.340.000

 Rp. 12.340.000

**Biaya Dibebankan**

Departemen B

Unit Ekuivalen

Biaya Konversi 9.000 + (1.800 unit x 50%) = 9.900 unit

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
|  | HP BDP Awal | Biaya Periode September | Total | UE | Biaya/ Unit |
| BBB | Rp. 886.400 | Rp. 10.000.000 | Rp. 10.886.400 | 10.800 | Rp. 1.008 |
| BTK |  Rp. 62.400 | Rp. 1.910.000 | Rp. 2.002.000 | 9.900 | Rp. 202 |
| BOP |  Rp. 57.700 | Rp. 1.445.000 | Rp. 1.512.700 | 9.900 | Rp. 153 |
| Jml |  Rp. 1.006.500 | Rp. 13.395.000 | Rp. 14.401.500 |  | Rp. 1.363 |

**Perhitungan Biaya**

HP selesai ditransfer 9.000 x Rp. 1.363 = Rp. 12.267.000

HP BDP :

BBB 1.800 x Rp. 1008 = Rp. 1.814.400

BTK 1.800 x 50% x Rp. 200 = Rp. 181.400

BBB 1.800 x 50% x Rp. 153 = Rp. 137.700 Rp. 2.133.900

 Rp. 14.400.900

**JURNAL**

**DEPARTEMENT A**

* 1. Pembebanan Persediaan awal BDP :

 BDP – BBB 280.000

BDP – BTK 120.000

BDP – BOP 250.000

 Persediaan BDP 650.000

2. Pencatatan Pembebanan Biaya

BDP – BBb 5.570.000

BDP – BTK 3.420.000

BDP – BOP 2.700.000

Persedian Bahan 5.570.000

Biaya Gaji/Upah 3.420.000

BOP 2.700.000

3. Pencatatan BDP Akhir

Persedian BDP 2.340.000

BDP – BBB 1.350.000

BDP – BTK 540.000

BDP – BOP 450.000

4. Pencatatan Produk selesai

BDP – HP dept. A 10.000.000

BDP – BBB 4.500.000

BDP – BTK 3.000.000

 BDP – BOP 2.500.000

**\*)** BBB Rp. 5.850.000 – Rp. 1.350.000

 BTK Rp. 3.540.000 – Rp. 540.800

 BOP Rp. 2.950.000 – Rp. 450.000

**DEPARTEMENT B**

1. Pencatatan Persediaan awal BDP :

 BDP – BBB 886.400

BDP – BTK 62.400

BDP – BOP 57.700

 Persediaan BDP 1.006.500

2. Pembebanan Biaya

BDP – BTK 1.917.000

BDP – BOP 1.041.000

Biaya Gaji/Upah 1.917.000

 BOP 1.041.000

 3. Pencatatan BDP Akhir

Persedian BDP 2.094.000

BDP – BBB 1.814.400

BDP – BTK 180.000

BDP – BOP 99.900

4. Pencatatan Produk selesai

BDP – HP dept. A 11.817.000

BDP – BBB 9.072.000

BDP – BTK 1.800.000

 BDP – BOP 999.000

**\*)** BBB Rp. 10.886.400 – Rp. 1.814.400

 BTK Rp. 1.980.000 – Rp. 180.000

 BOP Rp. 1.098.000 – Rp. 99.900

**II. METODE FIFO**

 Memisahkan biaya perunit persediaan awal dengan produk yang dimasukan dan diselsaikan pada suatu periode tertentu.

Biaya produk yang ditransfer terdiri dari periode sebelumnya, an biaya produk dari produk yang dimulai dan diselsaikan selama periode berjalan.

* 1. Setiap elemen biaya produksi yang terdapat pada persediaan awal tidak digabung dengan setiap elemen biaya yang dikeluarkan pada periode yang bersangkutan.
	2. Tahapan proses produksi menyelsaikan BDP awal dahulu, baru produk masuk proses yang bersangkutan
	3. Ekuivalen produksi memisahkan unit produk pada persediaan awal dengan unit produk yang masuk proses pada periode yang bersangkutan.

Produk selesai + (BDP akhir x % penyelesaian) – (BDP awal x % penyelesaian

* 1. Adanya pembedaan FG yang ditransfer ke departemen berikutnya / gudang yaitu FG dari BDP awal dan FG dari produk masuk proses

**Contoh**

PT. Maninjau,

BDP awal :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| UnitHP dari Departemen ABahan BakuTenaga KerjaBOPTingkat PenyelesaianProduk masuk prosesProduk ditransfer ke Departemen BBDP akhir (BB 100%, BK 50%)Produk dari Departemen AProduk ditransfer ke gudangBDP akhir (BK 50%)Biaya :BBBTKBOP | Departemen A1000 unit-Rp 280.000Rp 120.000Rp 250.000BB 100%Rp 12. 000Rp 10.000Rp 3.000Departemen A4.800.0002.220.0003.330.00010.350.000 | Departemen B800 unitRp 899.000-Rp 62.400Rp 57.600BK 25%10.0009.0001.800Departemen B-1.940.0001.455.0003.395.000 |
| Data Kuantitas :BDP awal (BB 100%, BK 40%)Produk masuk prosesProduk ditransfer ke departemen BBDP akhir (BB 100%, BK 59%) | Departemen A 1000 unit12.000 unit10.000 unit 3.000 unit |

**BIAYA DIBEBANKAN**

UE : BB : 10.000 + (3.000 x 100%) – (1000x100%) = 12.000 unit

 BK : 10.000 + ( 3.000 x 50% ) – (1000 x 40%) = 11.100 unit

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Elemen BiayaHP. BDP awalBBBBTKBOP | Total 650.0004.800.0002.220.0003.330.00011.000.000 | UB12.00011.10011.100 | Biaya/unitRp 400Rp 200Rp 300Rp 900 |

**PERHITUNGAN BIAYA**

\*HP produk selesai BDP awal :

 HP Periode sebelumnya : 650.000

 Biaya penyelesaian : BTK : 1000 (100% - 40%) x Rp 200 : 120.000

 BOP : 1000 (100% -40%) x Rp 300 : 180.000

 950.000

\*HP selesai periode berjalan : (10.000 unit – 1.000 unit ) x Rp 900 = 8.100.000

 HP selesai ditransfer untuk 10.000 unit 9.050.000

\*HP BDP akhir : BBB : 3.000 x 100% x Rp 400 = Rp 1.200.000

 BTK : 3.000 x 50% x Rp 200 = Rp 300.000

 BOP : 3.000 x 50% x Rp 300 = Rp 450.000

 1.950.000

 Rp 11.000.000

**DATA KUANTITAS**

Departemen B

BDP awal (BK 25%) : 800 unit

Produk dari Departemen A : 10.000 unit

Produk baik ditransfer ke gudang : 9.000 unit

BDP akhir ( BK 50%) : 1.800 unit

**BIAYA DIBEBANKAN**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Elemen biayaHP BDP awalHP Departemen ABTKBOP | Total1.019.0009.050.0001.940.0001.455.00013.464.000 | UE10.000 unit9.700 unit9.700 unit | Biaya /unitRp 905Rp 200Rp 150Rp 1.225 |

**PERHITUNGAN BIAYA**

* HP produk selesai BDP awal

HP Periode lalu Rp 1.019.000

Biaya Penyelesaian : BTK : 800 (100% - 25%) x Rp.200 Rp. 120.000

 BOP : 800 (100% - 25%) x Rp.150 Rp. 90.000

* HP selesai periode bersangkutan (9.000 unit – 800 ) x 1.255 : Rp.10.291.000

HP Selesai ditransfer 9.000 unit Rp.11.520.000

* HP BDP :

HP Departemen A : 1.800 unit x Rp 905 = Rp 1.629.000

BTK 1800 x 50% x Rp. 200 = Rp.1. 629.000

BOP 1800 x 50% x Rp. 150 = Rp. 135.000

 Rp. 1.944. 000

 Rp. 13.464.000

Total

JURNAL BUAT SENDIRI

Latihan

1. PT. MUJUR memproduksi produk kecantikan melalui departemen A % Departemen B

Data Produksi :

Departemen A :

Produk masuk proses 2.500 unit

Produk baik ditransfer ke Dept. B 1.800 unit

Produk cacat 50 unit

BDP Akhir (BB 100%, BK 70%) 150 unit

Departemen B :

Produk diterima dari Dept. A 1.850 unit

Produk ditransfer ke gudang 1.600 unit

Produk cacat 20 unit

BDP akhir (BB 100%, BK 80%) 230 unit

Data Biaya

 Departemen. A Departemen B

BBB Rp. 400.000 -

BTK Rp. 234.600 Rp. 108.240

BOP Rp. 156.400 Rp. 90.200

 Rp. 791.200 Rp. 198.440

Biaya Perbaikan

BBB 150.000 -

BTK 97.750 45.100

BOP 58.650 36.080

Hitung biaya dibebankan per unit dan Harga Pokok Produksi total,

BUAT JURNAL !

2. PT. HEBAT data produksi dan Biaya Bulan September 2006

 BDP Awal : Depaertemen A Departemen B

Unit 150 unit 80 unit

Hp dept. A - 22.000

BBB 37.200 24.000

BTK 29.000 12.000

BOP 12.000 10.300

Total Rp. 100.000 Rp. 46.300

Tk Penyelesaian BB 100%, BK 60% BB 100%, BK 80%

Departemen A :

Produk masuk proses 1.200 unit

Produk selesai ditrnasfer ke dept. A 1.220 unit

Produk hilang akhir proses 30 unit

BDP akhir (BB 100%, BK 60%)

Departemen B :

Produk selesai ditransfer 1.280 unit

Produk tambahan 40 unit

Produk hilang awal proses 10 unit

BDP akhir (BB 100%, BK 60%)

* Susunlah laporan biaya produksi masing-masing departemen

 (menggunakan metode FIFO)

* Buatlah Jurnal